ARTIKEL

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA CV.SURYA MAS CITRA NIAGA KEDIRI

Oleh:

CANDRA RAGA DITA

14.1.02.01.0003

Dibimbing oleh :

1. **Dr. H. M. Anas, M.M.,M.Si.CA.**
2. **Andy Kurniawan, M.Ak.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Candra Raga Dita
NPM	: 14.1.02.01.0003
Telepun/HP	: 085785972554
Alamat Surel (Email)	: raga.candra@yahoo.com
Judul Artikel	: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,..... 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. H. M. Anas, M.M.,M.Si.CA. **NIDN. 0028106601**	**Andy Kurniawan, M.Ak** **NIDN. 0719128604**	**Candra Raga Dita** **NPM. 14.1.02.01.0003**

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI PADA CV. SURYA MAS CITRA NIAGA KEDIRI

CANDRA RAGA DITA
14.1.02.01.0003
Ekonomi - Akuntansi
raga.candra@yahoo.com
Dr. H. M. Anas, M.M.,M.Si.CA. dan Andy Kurniawan, M.Ak.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menampung, menyeleksi, mengolah, dan menyajikan informasi yang berguna bagi perusahaan. Sistem merupakan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Pelaksanaan prosedur yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan standart yang ditetapkan perusahaan akan menajdi masalah bagi perusahaan dan dapat memengaruhi kinerja perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi yang baik dan efektiv agar aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Fokus permasalahan penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Panjualan Tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri Tahun 2018 ?.Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pengumpulan data arsip (dokumentasi), wawancara dan observasi. Demi terjaminnya keakuratan data maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan dengan menggunakan uji triangulasi sumber dan menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian ini adalah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri masih belum Efektiv dikarenakan masih ada perangkapan tugas yang dilakukan oleh satu pihak yaitu bagian penjualan merangkap sebagai penerimaan kas serta kekurang lengkapan dokumen-dokumen yang digunakan terkait penjualan tunai yang ada pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri.

KATA KUNCI : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan Tunai

I. LATAR BELAKANG

Dunia usaha dalam era globalisasi saat ini semakin tumbuh pesat. Pesatnya perubahan informasi pada saat ini penting untuk manusia. Informasi digunakan dalam semua kegiatan, salah satunya adalah kegiatan bisnis. Peran dari sistem informasi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Sistem informasi yang baik sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Namun pada saat ini semua perusahaan tersebut memiliki permasalahan yang sama salah satunya mengenai sistem informasi

akuntansi. Dalam mewujudkan tujuannya perusahaan harus memiliki seorang manajer yang mampu mengambil keputusan dengan tepat mengenai permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Pengambilan keputusan manajer dapat berpengaruh terhadap sistem akuntansi dan sistem informasi pendapatan perusahaan. Sistem informasi akuntansi yang memadai dapat menampung, menyeleksi, mengolah dan menyajikan informasi yang berguna bagi perusahaan.

Sistem merupakan suatu jaringa prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu kegiatan kritikal biasanya melibatkan beberapa departemen atau lebih yang dibuat untuk menjadi penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang ulang. (Rohmatul Lathifah, M. Dzulkirom 2015).

Pelaksanaan prosedur yang kurang atau bahkan tidak sesuai dengan standart sistem informasi akuntansi akan menjadi masalah bagi perusahaan dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

Salah satu aktivitas yang sering dilakukan dalam operasional perusahaan adalah aktivitas yang berhubungan dengan penjualan, baik penjualan tunai maupun penjualan kredit dan penerimaan kas. Penjualan sendiri memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan yang dapat mempengaruhi perusahaan. Maka dari itu suatu perusahaan memerlukan sistem informasi penjualan yang baik agar aktivitas penjualan dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, bila ditinjau dari segi sistem informasi, perusahaan tersebut menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan prosedur penjualan. Banyak perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan namun sistem informasi tersebut belum dikatakan baik atau efektiv bagi perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi

penjualan tunai disalah satu perusahaan yang berlokasi dikediri. Judul dalam penelitian ini adalah **"Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri".**

II. METODE

1. Pendekatan dan jenis penelitian

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Fadilah dalam Sugiyono (2013 : 15) menyatakan bahwa :

> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositifsime, digunakan untuk meneliti dalam objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen).

Berhungan dengan penelitian ini maka peneliti mempunyai rencana kerja atau pedoman pelaksanaan peneltian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dimana yang dikumpulkan berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep – konsep dan keterangan yang berbentuk uraian dalam menggunakan masalah atau fenomena yang terdapat pada CV. Surya Mas Citra Niaga kediri.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif.

Menurut Nazir (2003 : 54) "penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang meggunakan suatu kejadian dimana terdapat gambaran kenyataan atau kejadian yang akan diteliti".

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai untuk pengendalian internal perusahaan, sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena didalamnya tidak memerlukan perumusan hipotesis, hanya

berusaha menganalisa sampai taraf deskriptif yaitu untuk melakukan analisa dan menyajikan fakta secara sistematik sehingga lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

2. Kehadiran peneliti

Pada kegiatan ini peneliti bertindak untuk mengumpulkan data, peneliti terjun langsung ke tempat/ lokasi yang telah diberikan izin atau sudah diketahui oleh pihak subjek atau informan. Kehadiran peneliti ini untuk mewawancarai pihak kepegawaian agar dapat mengetahui kegiatan- kegiatan yang dilakukan perusahaan terutama dalan penjualan tunai dan pengendalian internal. Peneliti juga melakukan observasi pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian, sehingga peneliti dapat memggambarkan keadaan CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri. secara langsung.

3. Tahapan penelitian

Dalam terdapat berbagai tahapan penelitian diantaranya :

a. Observasi langung

Dalam tahap ini peneliti observasi/ datang langsung ke lokasi yang akan diteliti.

b. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mulai dengan menentukan sumber data, yaitu buku- buku yang berkaitan dengan permasalahan tentang sistem informasi akuntansi penjulan tunai. Pada tahap ini diakhiri dengan pengumpulan data dengan menggunakan metode Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Mengevaluasi dan penyajian data yaitu mengevaluasi data dengan cara menganalisis dan membandingkan dengan teori yang digunakan dan kemudian disajikan dalam bentuk laporan.

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Pengertian sumber data primer dan data sekunder menurut Fadilah dalam Sugiyono (2013 : 193) menyatakan sebagai berikut :

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung

memberikan data kepada pengumpul data , sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Data primer penelitian ini didapat dari hasil intervew dari pihak manajemen perusahaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan misalnya dokumen – dokumen penjualan tunai perusahaan, catatan akuntansi, dan buku- buku terkait penjualan tunai. Dari informasi tersebut maka peneliti dapat mengelola data sesuai dengan tujuan penelitian.

5. Prosedur pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Studi kepustakaan (*Library research*)

Penelitian kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul tugas akhir ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada diperusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan dilapangan.

b. Studi lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung tugas-tugas yang berhubungan dengan prosedur penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri. Pengumpulan data dan informasi dilakukan sebagai berikut :

1) Wawancara (*Interview*)

Menurut Fadilah dalam Sugiyono (2013 : 194) “wawancara (*Interview*) adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab”

Kehadiran peneliti ini untuk melakukan wawancara terhadap pihak manajemen dan bagian yang terkait dengan penjualan tunai agar dapat mengetahui kegiatan – kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

2) Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, ralitas yang terjadi dilapangan.

Menurut Fadilah dalam Suggiyono (2013 : 205) menyatakan bahwa “ Observasi merupakan suatu proses kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung atas aktivitas yang berhubungan dengan sistem penjualan tunai yang ada pada perusahaan.

6. Teknik analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian tugas akhir ini data – data dan informasi yang diperoleh akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitaif dengan menggambarkan keadaan suatu kejadian. Dalam teknik analisis ini data ini akan dibandingkan antara teori dan fakta secara deskriptif dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri.

Langkah – langkah yang digunakan dalam analisis tersebut ialah sebagai berikut :

a. Mengumpulkan data mengenai Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai.
b. Mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan dalam perushaan tersebut.

c. Menyimpulkan hasil dari temuan data tersebut.
d. Memberikan pemecahan masalah yang digunakan agar dapat lebih baik.

7. Pengecekan keabsahan temuan

Dalam penelitian ini peneliti menguraikan tentang hasil pengumpulan data dengan menggunakan metode triangulasi.

Menurut sugiyono (2017 : 241) tringulasi diartikan sebagai berikut :

> Trigulasi diartikan sebagai tektik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Dengan kata lain teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tektik trigulasi berarti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Menurut Sugiyono (2017 : 274) Trigulasi dibagi menjadi tiga yaitu :

a. Trigulasi Sumber
Trigulasi sumber untuk menguji kredibilitas data. Dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.
b. Trigulasi Teknik
Trigulasi teknik untuk menguji kredibilitas data. Dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
c. Trigulasi Waktu
Trigulasi ini menguji kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Karena saling terkait antara trigulasi tersebut maka peneliti menggunakan ketiga pengujian trigulasi tersebut. Trigulasi sumber digunakan untuk membandingkan informasi dari satu sumber dengan sumber lain agar mendapatkan informasi dari pimpinan perusahaan atau yang ditugaskan sebagai penanggung jawab perusahaan tersebut dan dilanjutkan pada bagian-bagian yang terkait dengan penjualan tunai. Trigulasi teknik digunakan peneliti pada saat mengecek data pada sumber yang sama, dengan cara wawancara setelah itu observasi secara langsung dan melakukan dokumentasi. Trigulasi waktu digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang valid

dari narasumber. Selain itu dalam penelitian ini membutuhkan waktu yang lama dan tentunya membutuhkan waktu dan pertimbangan yang lama seperti waktu pengambilan data dari narasumber harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari narasumber.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Interprestasi dan pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri

a. Fungsi – fungsi yang terkait dalam penjualan tunai

Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri terdapat 5 (lima) fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai diantaranya :

1) Fungsi penjulan yang bertugas melayani dan menerima kas dari pembeli serta membuatkan faktur penjualan tunai.
2) Fungsi akuntansi yang bertugas mencatatat transaksi penjualan dan penerimaan kas serta membuat laporan keuangan.
3) Fungsi admin yang bertugas menyiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk mengurus surat kendaraan serta menerima uang penjualan dari bagian penjualan untuk di setorkan ke Bank.
4) Fungsi gudang yang bertugas menyimpan stock barang yang ada digudang
5) Fungsi pengiriman yang Bertugas mengirim barang yang dipesan sesuai dengam mutu, kualitas, spesifikasi sesuai dengan yang tercantum dalam tembusan faktur penjualan yang diterima dari devisi penjualan. Serta mengotorisasi dalam membuat nota pengiriman.

Hal ini masih kurang efektiv jika dibandingkan dengan teori Mulyadi (

2010 : 462) dimana dalam teori fungsi penjualan hanya bertugas melakukan order penjualan serta mengisi faktur penjualan tunai sedangkan pada fungsi penjualan yang ada pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri tidak hanya bertugas menrima order dan mengisi faktur tetapi juga penerima kas yang seharusnya dilakukan oleh bagian penerima kas.

b. Dokumen yang digunakan

Pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri ada 4 (empat) dokumen yang digunakan diantaranya :

1) Nota penjualan
2) Faktur penjualan tunai
3) Bukti setor bank
4) Rekapitulasi harga pokok penjualan

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan terdapat ketidak samaan antara dokumen yang digunakan oleh perusahaan dengan teori Mulyadi (2010 : 463) yang digunakan oleh peneliti. Diamana pada teori terdapat 7 (tujuh) dokumen yang digunakan yang terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

c. Catatan yang digunakan

Dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga kediri telah menggunakan catatan akuntansi yang sudah efektiv, hal ini dibuktikan dengan menggunakan teori Mulyadi (2010 : 468) bahwa catatan akuntansi yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai ada 5 (lima) catatan yang digunakan, diantaranya :

1) Jurnal penjualan
2) Jurnal umum
3) Jurnal penerimaan kas
4) Kartu persediaan
5) Kartu gudang

d. Prosedur penjualan tunai

Dalam pelaksaan prosedur penjualan tunai yang diterapakan oleh CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri antara lain prosedur order penjualan, prosedur admin, prosedur penyerahan

barang, prosedur pencatatan penjualan tunai, prosedur penyetoran kas ke bank, prosedur pencatatan penerimaan kas dan prosedur pencatatan harga pokok penjulan. Hal ini tentunya berbeda dengan sistematis prosedur yang digunakan oleh Mulyadi (2010 : 469) perbedaan ini terjadi karena beberapa prosedur dijadikan satu oleh perusahaan. Prosedur tersebut dianggap dapat disatukan dalam satu proses. Prosedur tersebut ialah prosedur order penjualan yang dijadikan satu dengan prosedur penerimaan kas.

e. Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan tunai

Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga kediri masih belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan teori (Musaroh (2010 : 13) bahwa suatu sistem dikatakan efektiv apabila dilihat dari beberapa aspek diantaranya aspek tugas atau fungsi dan aspek tujuan. Dari kedua aspek tersebut sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan oleh CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri dapat dilihat bahwa tugas atau fungsi penjualan tuna masih terdapat perangkapan tugas yang diterapkan oleh perusahaan dimana perangkapan tersebut terjadi pada fungsi penjualan dengan fungsi penerimaan kas.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh yang kemudian dilakukan perbandingan dengan teori yang digunakan oleh peneliti serta dilakukan pembahasan maka temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Efektivitas sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri masih kurang efektiv diantaranya :

1. Ditunjukan bahwa fungsi yang terkait dalam penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri masih kurang sesuai. Dikarenakan terdapat

perangkapan fungsi yang terkait dalam penjualan tunai yaitu fungsi penjualan merangkap sekaligus fungsi kas.

2. Terdapat kurang kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri.
3. Prosedur penjualan tunai pada CV. Surya Mas Citra Niaga Kediri kurang sesuai. Dikarenakan ada perangkapan tugas.

IV. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, diantaranya sebagai berikut :

1. Memisahkan masing – masing bagian tugas dan wewenang agar tidak terjadi perangkapan tugas dalam fungsi yang terkait dalam penjualan tunai.
2. Pemisahan tugas pada prosedur penjualan tunai agar tidak terjadi manipulasi data keuangan pada saat pencatatan penerimaan kas penjualan

V. DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi (2010). *Sistem akuntansi*. Yogyakarta : Sekolah tinggi ilmu ekonomi YKPN.

Musaroh (2010). *Aspek-aspek efektivitas dan studi tentang efektivitas pelaksanaan program.* Universitas Brawijaya Malang. Malang

Nasir. M. (2003) *metode penelitian* . jakarta : Ghalia Indonesia

Paul, J, S,. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi* (9, Ed) Jakarta: Salemba Empat.

Sutabri. T. (2012.) *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta : Cv Andi Offset (Penerbit Andi)

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : ALFABETA.

Sugiyono (2012). *Memahami penelitian kualitatif* . Bandung :ALFABETA

Sugiono (2013) *Metode penelitian manajemen.* Bandung : ALFABETA

Winarno, W, W,. (2006). *Sistem Informasi Akuntansi*, (2, Ed). Jogyakarta: UPP STIM YKPN.